



**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO NILAI TUKAR DAN SUKU
BUNGA TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

(Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019)

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Manajemen**

Oleh:

Irlu Mita Agustia
NPM: 21802081030



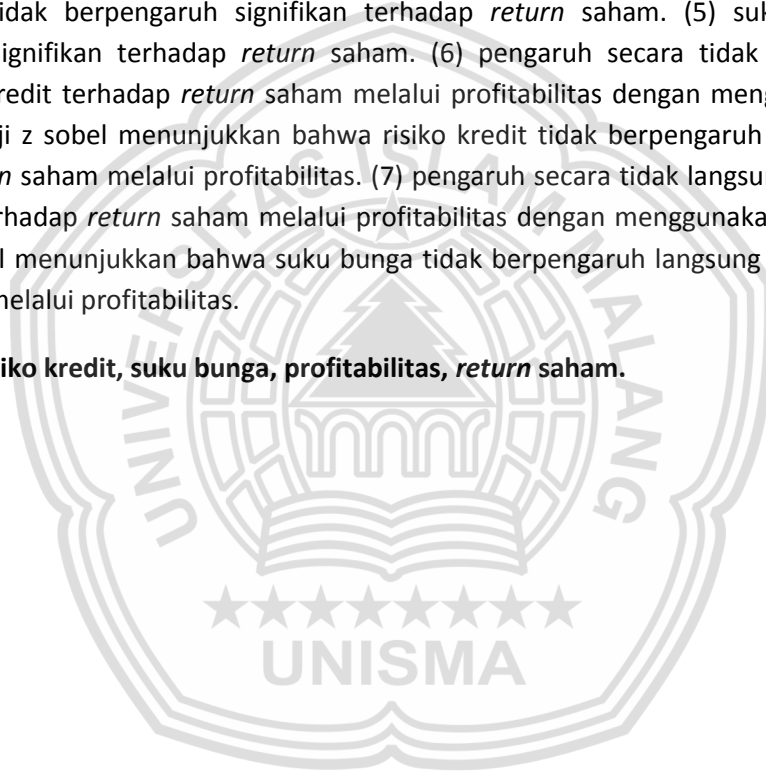
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
MALANG
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko kredit, risiko nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dengan menggunakan analisis jalur dengan Uji Z sobel.

Hasil penelitian ini sebagai berikut (1) risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (3) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (4) risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (5) suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. (6) pengaruh secara tidak langsung antara risiko kredit terhadap *return* saham melalui profitabilitas dengan menggunakan analisis jalur uji z sobel menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas. (7) pengaruh secara tidak langsung antara suku bunga terhadap *return* saham melalui profitabilitas dengan menggunakan analisis jalur uji z sobel menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas.

Kata Kunci : risiko kredit, suku bunga, profitabilitas, *return* saham.

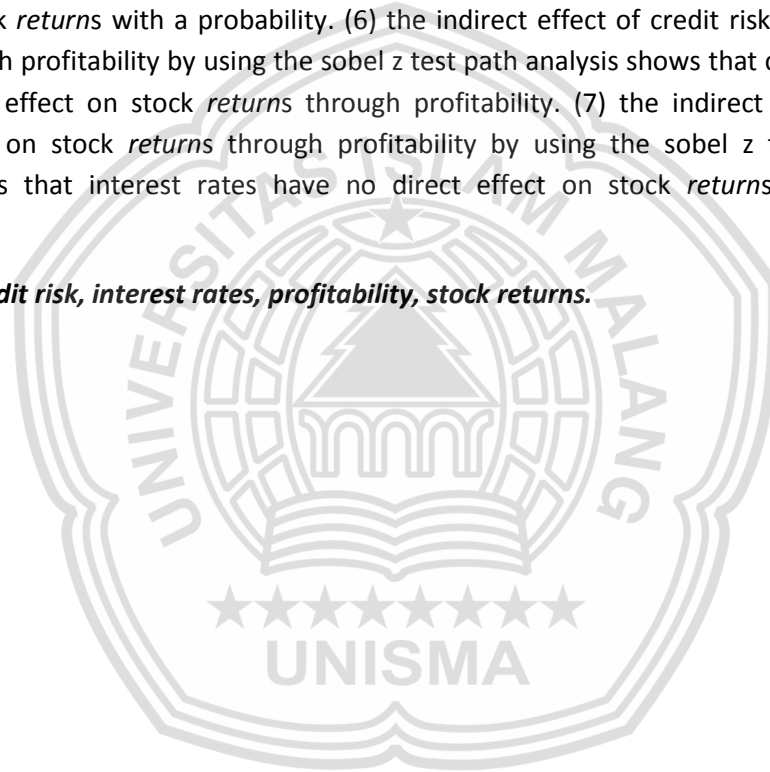


ABSTRACT

This study aims to examine the effect of credit risk, exchange rate risk and interest rates on stock *returns* with profitability as an *intervening* variable in banking companies listed on the IDX in 2017-2019. The sample in this study were 43 companies using purposive sampling technique. Methods of data analysis using path analysis with single Z test.

The results of this study are as follows (1) credit risk has a significant effect on profitability. (2) interest rates have no significant effect on profitability. (3) profitability has no significant effect on stock *returns* with a probability. (4) credit risk has no significant effect on stock *returns* with a probability. (5) interest rates have a significant effect on stock *returns* with a probability. (6) the indirect effect of credit risk on stock *returns* through profitability by using the sobel z test path analysis shows that credit risk has no direct effect on stock *returns* through profitability. (7) the indirect effect of interest rates on stock *returns* through profitability by using the sobel z test path analysis shows that interest rates have no direct effect on stock *returns* through profitability.

Keywords: *credit risk, interest rates, profitability, stock returns.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sektor keuangan yang menarik bagi para investor untuk melakukan investasi, karena struktur industri keuangan Indonesia didominasi oleh perbankan dan kinerja perbankan. Selain itu perbankan juga merupakan indeks stabilitas keuangan setiap negara, serta setiap kegiatan individual maupun perusahaan menggunakan jasa perbankan (Bank Indonesia, 2015). Perbankan harus bisa bersaing ketat agar bisa meningkatkan keuntungan investasi dalam bentuk saham yang ditanamkan dipasar modal, hal ini dilakukan untuk dapat menghasilkan keuntungan yang berarti bagi perbankan itu sendiri. Perbankan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang menunjukkan prospek yang baik dimasa yang akan datang, dengan demikian perbankan harus meningkatkan profitabilitasnya.

Pada periode 2015-2017, perbankan tanah air mengalami pertumbuhan kredit yang terus melambat hal ini menunjukkan perbankan mulai menahan kredit dan permintaan kredit melemah. Pada 2015, pertumbuhan kredit tercatat 10,1% dan DPK 7,52. Pada 2016, pertumbuhan kredit 7,87% dan DPK 9,6%. Pada 2017 dengan pertumbuhan kredit 8,24% dan DPK 9,35%. Bahkan hingga Maret 2018 pun, kredit masih bertumbuh satu digit ke angka 8,5% dan DPK

7,65%. Pada periode ini perbankan dihadapkan pada masalah kenaikan kredit bermasalah atau *non performing loans* (NPL) karena turunnya harga komoditas dan pelemahan nilai tukar. Pada saat itu, harga komoditas mulai menurun dari US\$ 105/barel pada 2014 menjadi US\$ 60,3/barel pada Juni 2015. Nilai tukar juga melemah dimana dolar AS sempat menyentuh Rp 14.500. NPL yang pada 2015 mencapai 2,48% langsung melonjak 2,92% pada 2016. Bahkan, pada Januari 2017 mencapai 3,09%. Kondisi yang sama kini kembali menghampiri perbankan. Hal ini disebabkan oleh nilai tukar rupiah yang melemah karena perbaikan ekonomi AS. Nilai tukar rupiah pada Juli 2018 mencapai Rp 14.475/US\$. Level tersebut hampir menyerupai level pelemahan rupiah pada September 2015 yang mencapai Rp 14.860/US\$ (CNBC Indonesia : 2018).

Bank Indonesia (BI) mencatat tren penurunan suku bunga kredit masih berlanjut hingga Juli 2017 berdasarkan Statistik Uang Beredar BI, rata-rata suku bunga kredit perbankan turun empat basis poin (bps) pada Juli dibanding bulan sebelumnya yaitu menjadi 11,73%. Mengutip dari data bank sentral terkait statistik uang beredar, suku bunga kredit tersebut secara konsisten terus menurun sejak berlakunya suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI-7DRRR), dibuktikan bahwa pada 21 April 2016 tercatat sebesar 5,50% dan pada 19 April 2018 turun hingga 4,25%. (www.bi.go.id)

Pasar modal merupakan sebuah wadah atau sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain serta sebagai

sarana bagi kegiatan berinvestasi, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena dana yang diperoleh dari kegiatan di dalam pasar modal bisa digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pemerintah bisa mengalokasikan dana kepada masyarakat melalui sektor-sektor yang potensial dan menguntungkan. Setelah 42 tahun diaktifkan kembali oleh pemerintah republik Indonesia, pasar modal Indonesia semakin menunjukkan karyanya dalam berkontribusi mengembangkan perekonomian Indonesia dengan tumbuh signifikan, serta bersaing secara kompetitif dalam tingkat regional.

Kegiatan investasi saat ini sedang diminati oleh masyarakat hal ini diakui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bahwa pertumbuhan investasi selama empat tahun terakhir menunjukkan tren yang cukup positif. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan

dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000). Seorang investor selalu menginginkan *return* yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah, akan tetapi teori mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat *return* yang di dapat maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang diperoleh , karena *return* dan risiko merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan (Tandelilin, 2010:187).

Return adalah tingkat keuntungan investasi (Tandelilin, 2010:9). Investor harus melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi. *Return* saham adalah ukuran terbaik untuk memperkirakan penciptaan nilai bagi kekayaan pemegang saham (Vardar, 2013). *Return* atas investasi umumnya mempunyai dua bagian, yaitu dividen dan *capital gain (loss)*. *Return* dalam penelitian ini dihitung menggunakan *capital gain (loss)*, yaitu imbal hasil yang diperoleh dari perubahan harga saham (Tandelilin, 2010:102).

Gitman dan Zutter (2012), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan yang memiliki profit yang baik akan menjadi incaran para investor semakin tinggi profit perusahaan maka *return* yang di dapat akan semakin tinggi. Para investor tentunya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Pada sektor perbankan, profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja

bank tersebut. Profitabilitas adalah pertahanan yang utama dalam bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti memperkuat posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui investasi laba ditahan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank maka kelangsungan hidup perbankan tersebut semakin terjamin. Oleh karena itu bank dituntut harus memiliki kinerja yang baik dengan meningkatkan profitabilitasnya. Didalam industri perbankan untuk mengetahui pencapaian profitabilitasnya bisa diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Muhammad, dkk (2014) didukung oleh penelitian Pujiwati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Tri (2011) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham perbankan di pasar modal diantaranya adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan perbankan dan berasal dari dalam perusahaan perbankan. Risiko kredit merupakan faktor yang berasal dari internal kinerja bank. Semakin tinggi eksposur bank terhadap risiko kredit, semakin tinggi kecenderungan bank mengalami krisis keuangan. Risiko kredit memiliki peran penting pada profitabilitas bank karena penurunan dari pendapatan bank timbul dari pinjaman bunga yang diperoleh. Setiap pinjaman yang diberikan bank mengalami kemacetan dalam pembayarannya, akan mengurangi

keuntungan dan ekuitas bank yang pada gilirannya dapat menyebabkan kegagalan bank apabila bank tidak dapat melunasi kewajibannya. Risiko kredit dilihat dengan proksi *Non Performing Loan* (NPL), yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank kepada debitur (Attar dkk, 2014).

Non Performing Loan (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka laba atau profitabilitas bank (ROA) tersebut akan semakin meningkat. Chaterine (2017) dan Ekinci (2017) mengatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham dan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitailitas, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Agustin (2012) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal kinerja bank seperti nilai tukar rupiah dan suku bunga Indonesia. Nilai Kurs Tukar Rupiah menurut Fabozzi dan Franco (1995) nilai kurs adalah: "Nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah satu mata uang yang dapat

ditukar per unit mata uang lain, atau harga satu mata uang dalam item mata uang lain”. (Mankiw, 2003) mengemukakan bahwa kurs (*exchange rate*) antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara untuk saling melakukan perdagangan. Sedangkan Tucker (1995) menyatakan bahwa: “Nilai tukar adalah jumlah unit mata uang satu negara yang sama dengan satu unit mata uang negara lain”. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Karena kurs valas sangat mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal.

Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap prekonomian Indonesia. Hal ini akan berimbas negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, sehingga investor asing akan melakukan penarikan modal dengan adanya penarikan modal maka akan terjadi *Capital of Flow* dan ini akan berimbas pada menurunnya harga saham. Jika harga saham menurun maka akan mengakibatkan tingkat *return* yang dibagikan juga akan menurun (Khalwaty, 2000). Sapurti (2018) dan Ekinci (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa risiko nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2015) dan Ramadhani (2108) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh

Ramadhani (2018) menyatakan risiko nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ekinci (2016), Mouna dan Jarboui (2013) menyatakan bahwa risiko nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap *return*.

Terdepresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar menyebabkan sebagian besar perusahaan tidak mampu membayar pinjamannya kepada Bank. Salah satu kebijakan yang di tempuh oleh Pemerintah untuk mengurangi gejolak nilai tukar tersebut, yaitu dengan menaikkan tingkat suku bunga melalui instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU). Suku bunga merupakan faktor kedua yang mempengaruhi *return* saham, tingginya suku bunga deposito juga akan menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka di lembaga keuangan, karena sesuai dengan tujuan dari investasi maka para investor akan menginvestasikan dananya di perusahaan yang akan memberikan *return* yang tinggi.

Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga minat investor dalam menanamkan modalnya akan berkurang dan investasi menjadi tidak menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan serta menyebabkan *return* yang disyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat (Wismantara,2017). Ada beberaa bukti

empiris juga membuktikan bahwa pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda, penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyansyah (2018) bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2017) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang dan ada perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh risiko kredit, risiko nilai tukar dan suku bunga terhadap profitabilitas dan *return* saham, maka dilakukan kembali penelitian dengan judul “ PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh risiko nilai tukar terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
5. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
6. Bagaimana pengaruh risiko nilai tukar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
7. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
8. Bagaimana pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara risiko kredit terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara risiko nilai tukar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
10. Bagaimana pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

2. Untuk mengetahui pengaruh risiko nilai tukar terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
5. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
6. Untuk mengetahui pengaruh risiko nilai tukar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
7. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara risiko kredit terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara risiko nilai tukar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

10. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan perbankan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan profit perusahaan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengimplementasikan materi yang sudah dapat dibangku perkuliahan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai risiko internal dan eksternal perusahaan yang bisa mempengaruhi profit dan *return* saham. Serta menambah wawasan ketika ingin melakukan investasi terhadap perusahaan perbankan.

c. Bagi Pembaca / Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh faktor eksternal dan internal perusahaan perbankan yang

bisa mempengaruhi sebuah profit perusahaan serta *return* yang akan didapat oleh investor.

d. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan calon investor bisa menggali informasi tentang tingkat potensi kebangkrutan pada perusahaan sebagai acuan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan menanam modal yang akan dilakukan saat ini ataupun di masa yang akan datang.





BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan pada babempat dan bab lima tentang “ Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Menurut hasil uji analisis jalur dengan menggunakan AMOS, risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, sehinggabesar kecilnya risiko kredit akan berdampak pada profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaterine (2017).
2. Menurut hasil uji dengan menggunakan AMOS hipotesis ini atau hipotesis ke dua (H2) pengaruh risiko nilai tukar terhadap profitabilitas tidka bisa disimpulkan dikarenakan terjadi korelasi yang sangat tinggi antara risiko kredit dengan risiko nilai tukar, sehingga peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi dan penelitian bisa dilanjutkan.
3. Menurut hasil uji analisis jalur dengan menggunakan AMOS, suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, sehingga besar kecilnya suku bunga tidak berdampak pada besar kecilnya profiabilitas.

4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang akan di dapat oleh investor pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, karena investor dalam melakukan investasinya tidak hanya melihat profitabilitas perusahaannya melainkan juga melihat aspek lain dari perusahaan perbankan tersebut.
5. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, sehingga besar kecilnya risiko kredit tidak berdampak pada *return* saham.
6. Menurut hasil uji dengan menggunakan AMOS hipotesis ini atau hipotesis keenam (H6) pengaruh risiko nilai tukar terhadap *return* saham tidka bisa disimpulkan dikarenakan terjadi korelasi yang sangat tinggi antara variabel risiko kredit dengan risiko nilai tukar, sehingga peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi dan penelitian bisa dilanjutkan.
7. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, hal ini disebabkan karena ketika suku bunga naik, maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga juga akan naik.
8. Risiko kredit tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

9. Hipotesis kesembilan ini (H9) tidak bisa diputuskan dikarenakan ketika melakukan pengujian terjadi korelasi yang tinggi antara risiko kredit dengan risiko nilai tukar, sehingga peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi dan penelitian bisa di teruskan.
10. Suku bunga tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

6.2 Saran Penelitian

6.2.1 Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya disarankan supaya menambah tahun dan variabel penelitian, karena pada penelitian ini hanya meneliti 3 tahun dan hanya 4 variabel dependen saja akan lebih bagus jika ditambah tahunnya serta variabelnya. Sehingga bisa memberikan gambaran yang luas mengenai faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham. Serta disarankan untuk meneliti pada sektor lain seperti manufaktur, makanan dan minum, pertambangan dan lain sebagainya.

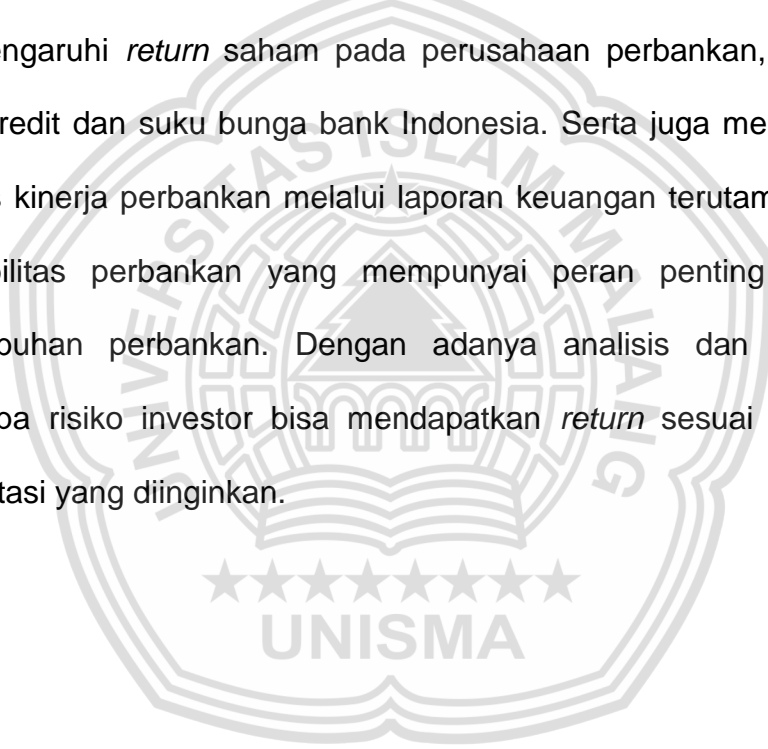
6.2.2 Saran Bagi Pengelola Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan sebaiknya memperhatikan dan memperbaiki lagi serta menjaga performansi dan kinerja perusahaan dengan melihat beberapa faktor-faktor internal dan eksternal lain yang bisa mempengaruhi *return* saham yang nantinya akan

berdampak pada perusahaan perbankan. Karena para investor dalam menilai kinerja perbankan tidak hanya melihat pada risiko kredit, suku bunga dan profitabilitasnya saja melainkan melihat dari beberapa faktor lain.

6.2.3 Saran Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan, sebaiknya melihat beberapa risiko yang bisa mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan, seperti risiko kredit dan suku bunga bank Indonesia. Serta juga melakukan analisis kinerja perbankan melalui laporan keuangan terutama pada profitabilitas perbankan yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan perbankan. Dengan adanya analisis dan melihat beberapa risiko investor bisa mendapatkan *return* sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z. 2018. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Rokok*. Jurnal Akuntansi, 14 (1)-10.
- Ardiyansyah, Tegar, 2018. *Pengaruh Variabel Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Periode 2013-2016*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Ali, Muhammad. 2015. *Macroeconomic Determinant of Islamic Bnks profitability in Pakistan : A Time Series Analysis*, Journal of Business Strategy, 9(2):83-97.
- Attar, Shabri, Islahuddin. 2014. *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Syiah Kuala.
- Bank Indonesia. 2015. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2014. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bejaoui, Raoudha & Houssam Bouzgarrou. 2014. *Determinants of Tunisian Bank Profitability. The International Journal of Business and Finance Research*, 8(4).
- Boediono. 2015. *Ekonomi Moneter*. Seri Synopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5. Ed. 3. Yogyakarta: BFFE.
- Boyer, M. Martin and Didier Filion. 2007. *Common and Fundamental Factors in Stock Return of Canadian Oil and Gas Companies*. *Energy Economics*, 29:428-453.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Chaterine, Wiagustin, dan Saritini. 2016. *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan Di BEI*. Universitas Udayana. Bali. Indonesia.
- Darmawi. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin dan Hendy M, 2008. *Pasar Modal di Indonesia*, PendekatanTanya jawab, Cetakan Ketiga, Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dermawan, Syahrial., 2014., *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Mitra. Wacana Media, Jakarta.
- Ekinci, Yakub. (2016). *The Effect Of Credit And Market Risk On Bank Performance. International Journal Of Economics And Financial Issue*. Turkey.
- Fabozzi, Frank J., Modigliani, Franco, Ferry, Michael G. 1995. *Fondation Of Financial Market And Institution*. 2nd edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gitman , L. J., dan C. J. Zutter. 2012. *Principles Of Managerial Finance*. Edisi ke 13. Harlow: Pearson Education Limited.
- Gujarati, D, 2003. *Basic Econometrics*. Fourth edition, McGraw-Hill Inc.
- Gunawan, Tri dan Agustinus Santosa Adi Wibowo. 2012. *Pengaruh Rasio CAMEL, Inflasi, dan Nilai Tukar Uang Terhadap Return Saham. Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1):1-12.
- Ghozali, Imam, 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universtitas Dipenogoro.
- Hanafi. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta : BPF. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.

- Hidayati, Amalia Nuril. 2014. *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. IAIN Tulungagung.
- Hoffmann, P. S. 2011. *Determinants of the Profitability of the Us Banking Industry*, International Journal Business, Vol 5, No. 22, pp 255-269.
- Horne V, James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental Of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriassari. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Alwi. 2008. *Teori Pasar Modal dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Jogiyanto. Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10, Cetakan 1. Yogyakarta : BPF.
- Jogiyanto, 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Sekuritas BPF, Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmarman. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Revisi. Cetakan Ke Dua Belas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesatu. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- John M. Keynes. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money.*, New. York, Harcourt Brace.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. BPF. Yogyakarta.

- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Penerbit Erlangga.
- Kurniasari, Wiratno, dan Yusuf. 2018. *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Journal accounting Science Vol. 2 No. 1. EISSN 2548-3501. Universitas Pancasila Indonesia.
- Leon, Boy dan Sonny Ericson. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Mankiw, Gregory, 2003, *Teori Makro Ekonomi*. Alih Bahasa Imam Nurmawan, Edisi kelima, Jakarta Erlangga.
- Mouna, Aloui & M. Jarboui Anis. 2013. *The Impact of Interest Rate and Exchange Rate Volatility on Bank's Returns and Volatility: Evidence From Tunisian*. International Journal of Information, Business and Management, 5(4).
- Muhammad, Noor & Frank Scimgeor. 2014. *Stock Return and Fundamentals in The Australian Market*. Asian Journal of Finance & Accounting, 6(1).
- Nopirin. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pujiwati, Wiksuana, dan Artini. 2015. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Udayana. Bali. Indonesia.
- Ramadhani, Galih. 2018. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.

- Sanusi, Anwar. 2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ketujuh. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.
- Saputri dan Wijaya. 2018. *Return Saham Ditinjau dari Rasio Keuangan, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs*. Jurnal Online Insan Akuntansi, 3 (1): 11-20.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1):h : 17-37.
- Suja'l, Imam. 2020. *Metode Analisis SEM dan Path*. Universitas Islam Malang.
- Sunariyah.2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Triyono. 2018. *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Tucker Irvin B. 1995, *Survey of Economic, 2nd Edition*. CincinnatiOhio South-Wearern College Publishing.
- Vardar, Gulin. 2013. *Efficiency and Stock Performance of Banks in Transition Countries: Is There A Relationship?. International Journal of Economic and Financial Issue*, 3(2):355-369.
- Widoatmojo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*.Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Wismantra, Sangga Yoga. 2017. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham gabungan Di BEI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.kompas.com

www.CBCNIndonesia.com

